

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur jalan di Provinsi Banten merupakan tolak ukur keberhasilan pemerintah provinsi untuk memajukan Provinsi Banten. Jalan mempunyai peran penting sebagai bagian dari sistem transportasi untuk mendukung bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan, politik, dan keamanan, karena adanya jalan bisa menghubungkan akses dan mobilitas. Berdasarkan Undang-undang No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan, pemerintah pada dasarnya bertujuan mewujudkan perkembangan antar daerah yang seimbang untuk tercapainya hasil penanganan jalan yang memberikan pelayanan optimal. Akan tetapi masih banyak daerah yang jalannya masih kurang memadai dalam hal sarana serta prasarannya. Sehingga dibutuhkan penyelenggaraan konstruksi jalan secara terpadu dan bersinergi antar sektor, antar daerah, antar pemerintah, dan juga masyarakat.

Keberhasilan proyek tidak terlepas dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaannya seperti Pengguna Jasa dan Penyedia Jasa. Kelancaran jalannya sebuah proyek dibutuhkan manajemen yang akan mengelola proyek dari awal hingga proyek berakhir. Manajemen proyek dibutuhkan untuk mengkoordinasi dan mengendalikan berbagai kegiatan yang kian kompleks serta harus sesuai dengan standarisasi. Karena manajemen proyek mempunyai sifat istimewa yang dimana waktu kerja manajemen dibatasi oleh jadwal yang telah ditentukan (Hartawan, 1995). Jika dari manajemen proyek tidak berfungsi dengan baik, maka hambatan yang terjadi yaitu menurunnya kinerja proyek. Sehingga diperlukannya suatu pengendalian guna menjaga kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan yang harus sesuai dengan standarisasi untuk membandingkan antara perencanaan terhadap parameter pelaksanaan proyek yang dapat diukur setiap saat dari segi metode pelaksanaan, tenaga kerja, material atau bahan, dan peralatan.

Indeks kondisi kemantapan jalan di Provinsi Banten berdasarkan Kondisi Jalan Nasional (2018) sebesar 76,33%. Sehingga Pemerintah Provinsi Bersama

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Banten melaksanakan pembangunan proyek konstruksi jalan di Provinsi Banten. Dinas PUPR Provinsi Banten dan Penyedia Jasa merencanakan Rencana Mutu Pelaksanaan Konstruksi (RMPK) sebagaimana yang telah ditetapkan oleh aturan dari Peraturan Menteri PUPR No. 04/PRT/M/2009 Tentang Sistem Manajemen Mutu Departemen Pekerjaan Umum. RMPK berdasarkan aturan dari PUPR menjadi acuan Penyedia Jasa untuk melaksanakan pembangunan proyek konstruksi jalan dan digunakan sebagai panduan pelaksanaan, monitoring serta peninjauan terhadap pelaksanaan kegiatan terhadap ketentuan-ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan dalam perencanaan program. Seringkali RMPK yang direncanakan oleh Penyedia Jasa yang belum sepenuhnya sesuai dengan pekerjaan Penyedia Jasa sehingga adanya penurunan kinerja proyek. Maka dari itu perlunya mencari kesesuaian RMPK yang ada dan yang telah dikeluarkan oleh PUPR untuk mengupayakan dalam rangka membuat SOP RMPK yang sesuai dengan aturan dari PUPR.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut.

- 1) Belum memadainya jalan dalam hal sarana dan prasarannya
- 2) Sering kali adanya penurunan kinerja proyek yang diakibatkan ketidaksesuaian dengan kontrak
- 3) Adanya Penyedia Jasa belum memenuhinya SOP RMPK yang sesuai dengan aturan dari PUPR
- 4) Sering kali Pengguna Jasa belum sepenuhnya melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pekerjaan Penyedia Jasa yang sesuai dengan aturan RMPK
- 5) Adanya Pengguna Jasa memperbaharui RMPK yang sesuai dengan proyek yang selanjutnya

Dari beberapa identifikasi masalah yang telah dijabarkan, dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu.

- 1) Peraturan perundang-undangan sebagai landasan hukum yang terkait dengan konstruksi jalan
- 2) Peninjauan proyek yang dilakukan hanya tiga proyek jalan di Provinsi Banten
- 3) Proyek konstruksi jalan harus sesuai dengan standarisasi yang baik
- 4) Menggunakan standarisasi Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 proyek pembangunan jalan yang meliputi dari metode pelaksanaan konstruksi, material, dan peralatan pada proyek konstruksi jalan
- 5) Dinas PUPR Provinsi Banten dan Penyedia Jasa menyelenggarakan proyek konstruksi jalan
- 6) Dilakukan dengan wawancara kepada Penyedia Jasa dan memberikan kuesioner kepada Penyedia Jasa, Satuan Kerja (SATKER) Wilayah Banten, dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang menyelenggarakan proyek konstruksi jalan

Setelah batasan masalah yang telah ditentukan, maka dapat penulis rumuskan masalah pada penelitian ini. Sehingga rumusan masalah pada penelitian ini yaitu.

- 1) Bagaimana menerapkan standarisasi terhadap pelaksanaan konstruksi proyek pembangunan jalan di Provinsi Banten?
- 2) Bagaimana hasil analisis dari tingkat kesesuaian dan standarisasi terhadap pelaksanaan konstruksi proyek pembangunan jalan di Provinsi Banten?
- 3) Bagaimana hasil SOP RMPK terhadap proyek pembangunan jalan di Provinsi Banten?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dirumusan masalah, maka tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

- 1) Mengetahui dan menganalisis hasil dari penerapan standarisasi terhadap pelaksanaan konstruksi proyek pembangunan jalan di Provinsi Banten
- 2) Mengetahui dan menganalisis hasil dari tingkat kesesuaian dan standarisasi terhadap pelaksanaan konstruksi proyek pembangunan jalan di Provinsi Banten

- 3) Merumuskan SOP RMPK terhadap proyek pembangunan jalan di Provinsi Banten

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan dari penelitian ini adalah sebagai sarana untuk mengetahui dan menganalisis semua pekerjaan yang dikerjakan sesuai standarisasi yang ada serta SOP RMPK, sehingga bisa menjadi sumber informasi dan referensi identifikasi tingkat kesesuaian pelaksanaan dan standarisasi pada proyek pembangunan jalan di Provinsi Banten dan diharapkan pula dapat diterapkan dalam pembuatan aturan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan pustaka yang menjadi acuan pada penelitian mengenai proyek, jenis-jenis proyek, manajemen proyek, jalan, klasifikasi jalan, jenis pekerjaan proyek jalan, dan Rencana Mutu Pelaksanaan Konstruksi (RMPK).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang data dan menjadi alur dalam analisis berupa desain penelitian, lokasi penelitian, sampel penelitian dan prosedur penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang menganalisis hasil dari tingkat kesesuaian dan standarisasi serta SOP RMPK terhadap proyek pembangunan jalan di Provinsi Banten.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan hasil dari analisis hasil dari tingkat kesesuaian dan standarisasi serta SOP RMPK terhadap proyek pembangunan jalan di Provinsi Banten.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai referensi yang digunakan selama penelitian dan analisis.

LAMPIRAN